Journal of Basic Education Studies **e-ISSN 2656-6702**

Volume 7 | **No 2**

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Liveworksheets* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD

Rahayu Putri Aulia[1], Rifda Eliyasni[2]
[1,2]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords: Interactive LKPD,Integrated Thematic, Liveworksheets

ABSTRACT

This research aims to develop a liveworksheets-based LKPD for integrated thematic learning in grade V of elementary school that is valid and practical. This research is a type of Research & Development research. The development model used is the development model according to Tjeer Plomp. The procedure for the Plomp development research model consists of three, namely preliminary research, prototyping stage, and assessment stage. This research was conducted on grade V students of SDN 07 Binuang Kampung Dalam. The type of data used in the study is primary data. This research instrument uses test and non-test instruments. The results of the study showed that: (1) The results of the LKPD validation test as a whole by three validators, namely the material, media and language aspects obtained an average score of 85.32% with the valid category, (2) The results of the LKPD practicality test by teachers and students obtained scores of 90.63% and 91.28% respectively with the practical category. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the integrated thematic learning LKPD based on liveworksheets is valid, and practical, used in integrated thematic learning in grade V elementary school.

Kata kunci: LKPD Interaktif, Tematik terpadu, *Liveworksheets*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengembangan LKPD berbasis liveworksheets terhadap pembelajaran tematik terpadu di kelas V Sekolah Dasar yang valid, dan praktis. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Research & Development. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan menurut Tjeer Plomp. Prosedur model penelitian pengembangan Plomp ini terdiri dari tiga yaitu preliminary research, prototyping stage, dan assessment stage. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas V SDN 07 Binuang Kampung Dalam. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Instrument penelitian ini menggunakan instrumen tes dan non-tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil uji validasi LKPD secara keseluruhan oleh tiga validator, yaitu aspek

materi, media dan bahasa memperolehnilai rata-rata 85,32 % dengan kategori valid, (2) Hasil uji praktikalitas LKPD oleh guru dan peserta didik masing-masing diperoleh nilai 90,63%dan 91,28 % dengan kategori praktis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa LKPD pembelajaran tematik terpadu berbasis *liveworksheets* valid, dan praktis, digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu kelas V SD.

Corresponding author : rahayuputriaulia9@gmail.com

JBES 2024

Pendahuluan

Kemajuan teknologi pada era global telah mempengaruhi dalam segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni dan di dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan perkembangan teknologi merupakan pembaharuan dari kondisi, dan kebutuhan. Kebutuhan masyarakat persekolahan untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran merupakan bagian dari reformasi pembelajaran (Means dalam Suryadi, 2007). Dengan adanya teknologi guru dapat memaanfaatkannya dalam proses pembelajaran. Salah satunya, guru dapat merancang sendiri Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis situs web. LKPD adalah lembaran-lembaran yang menuntut peserta didik untuk melakukan suatu pengamatan, penemuan, lembar diskusi, maupun tugas yang berupa soal yang di berikan oleh guru kepada peserta didik dalam pembelajaran (Pertiwi dalam Lubis dan Maniladevi, 2020).

LKPD yang akan dikembangkan adalah LKPD interaktif pada kelas V Sekolah Dasar (SD), guru dalam membelajarkan diharapkan dapat memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan kepada peserta didik, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. LKPD bertujuan memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik. Selain itu, juga harus dapat menciptakan pembelajaran yang memotivasi dan memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami pembelajaran. Salah satu alat atau sarana yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik menerima pembelajaran adalah dengan melibatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Nasution (dalam Rahmayanti, 2015) bahwa teknologi dalam pendidikan sebagai suatu cara mengajar yang dihasilkan khusus untuk keperluan pendidikan, seperti internet, tv, radio dan telepon genggam.

Menurut Navarre (2018) bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat membantu menyesuaikan pengalaman belajar yang menarik berbagai tingkat kemampuan, gaya belajar, dan kebutuhan emosional atau sosial peserta didik. Sejalan dengan hasil

analisis peserta didik dalam rentang usia SD terutama di kelas tinggi telah mampu menggunakan alat elektronik seperti HP, komputer, dan laptop.

Akan tetapi, Penggunaan teknologi dalam pembelajaran di SD masih jarang dijumpai. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti tanggal 25 November 2020 – 20 Maret 2021 di tiga Sekolah Dasar Negeri yaitu SDN 07 Binuang Kampung Dalam, SDN 08 Pisang, dan SDN 04 Pauh diperoleh kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Hasil analisis dari observasi yang dilakukan di SDN 07 Binuang Kampung Dalam terhadap aktivitas pembelajaran, diperoleh LKPD yang digunakan guru adalah LKPD berdasarkan Diknas. LKPD dalam penggunaannya dikirimkan melalui whatssapp group, LKPD tersebut masih berupa bentuk latihan soal yang terdapat pada buku peserta didik. Hasil analisis dari wawancara dengan guru wali kelas V SDN 07 Binuang Kampung Dalam juga diperoleh sudah menggunakan LKPD namun tidak menggunakannya disetiap pembelajaran hanya pada pembelajaran tertentu. Akan tetapi, hal yang sering dilakukan guru yaitu memberikan latihan soal-soal yang harus dikerjakan peserta didik. Peserta didik merasa bosan dapat dilihat dari pekerjaannya dan hasil belajar.

Begitu pula dengan observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 08 Pisang dan SDN 04 Pauh diperoleh hasil analisis dari observasi bahwasanya LKPD yang digunakan guru adalah berdasarkan Diknas. penulis menemukan permasalahan dalam pembelajaran terkait LKPD yang digunakan yaitu dalam proses pembelajaran guru belum adanya pengembangan dalam penggunaan LKPD, LKPD yang digunakan hanya berupa lembaran diskusi atau lembaran tugas yang membuat peserta didik kurang termotivasi dalam mengerjakannya, dan LKPD tersebut juga belum dilengkapi gambar yang menarik, serta belum adanya memakai audio maupun video yang mampu membuat peserta didik termotivasi dan mudah dalam memahami pembelajaran. LKPD yang digunakan dalam pembelajaran tersebut belum terlihat terintegrasi dalam setiap muatan pembelajaran.

Belajar akan lebih mudah dan menyenangkan jika disertai sumber belajar berupa LKPD yang dirancang secara khusus. Salah satu platform yang menyediakan tempat untuk guru membuat LKPD adalah *website Liveworksheets.com* yang dapat diakses secara gratis di mesin pencari *Google. Liveworksheets* merupakan salah satu alternatif LKPD yang dapat dirancang sendiri oleh guru dalam mendukung pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik, diantaranya kemampuan berpikir analitis (Puspitasari, 2020).

Liveworksheests memiliki keunggulan yang dapat membantu guru dalam membuat lembar kerja interaktif seperti memanfaatkan

teknologi baru yang digunakan dalam pendidikan: dapat mencakup suara, video, latihan tarik dan lepas, koneksi panah, pilihan ganda, dan bahkan latihan lisan yang harus dilakukan peserta didik dengan mikrofon (Novikova,2020).

Adapun, penelitian yang dilakukan oleh (Nindiasari, Anwar, & Firdos, 2021) yang berjudul "Development Of E-Learning Teaching Materials On Matrices Based On Cognitive Load Theory"mengatakan bahwa uji kepraktisan berdasarkan angket respon peserta didik memperoleh rata-rata sebesar 79,7% dengan kategori baik, dan tes evaluasi menunjukkan bahwa LKPD ini memperoleh rata-rata sebesar 78,6% dengan ketuntasan peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan website liveworksheets. Melalui penelitian yang dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan website liveworksheets dalam pembelajaran dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, mandiri, memberikan kemudahan dalam memahami materi yang dipelajari dan meningkatkan motivasi dalam belajar.

Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana LKPD berbasis *liveworsheetss* pada pembelajarantematik terpadu di kelas V SD yang valid dan praktis?

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk menghasilkan pengembangan LKPD berbasis *liveworksheets* pada pembelajaran di kelas V SD yang valid dan praktis.

Metode Penelitian

Peneltian ini merupakan penelitian pengembangan (research and development) menggunakan model Plomp. Model Plomp terdiri dari tiga tahap yaitu preliminary research (studi pendahuluan), development or prototype phase (tahap pengembangan dan perancangan produk) dan assessment phase (tahap penilaian) (Plomp, dkk 2013).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 07 Binuang Kampung Dalam pada 18,19, dan 20 Mei 2021

Subjek Penelitian

Subjek uji coba penelitian ini ialah peserta didik kelas V SD 07 Binuang Kampung Dalam untuk uji pratikalitas. Uji coba produk dilaksanakan pada tahap pengembangan prototipe untuk dilakukan evaluasi one to one dan small group. Kriteria yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian yaitu, kondisi sekolah sesuai kebutuhan, adanya kesediaan pihak sekolah menerima pembaharuan, belum ada pengembangan LKPD berbasis *liveworksheets* pada pembelajaran tetamatik terpadu, lokasi sekolah dapat dijangkau oleh peneliti.

Prosedur

Penelitian pengembangan menggunakan model yang dikembangkan oleh Tjeer Plomp, model Plomp terdiri dari tiga tahap yaitu

preliminary research (studi pendahuluan), development or prototype phase (tahap pengembangan dan perancangan produk) dan assessment phase (tahap penilaian)

Pada tahap Preliminary Research (studi pendahuluan) penelitian pengembangan ini, dilakukan tahap investigasi awal difokuskan pada identifikasi masalah dan kebutuhan yang diperlukan dengan melakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakteristik peserta didik yang digunakan sebagai data awal untuk mendesain LKPD yang akan dihasilkan. Tahap ini juga melakukan pengamatan secara cermat terhadap kondisi pembelajaran. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dalam mengembangkan LKPD dalam pembelajaran. Adapun langkah yang dilakukan yaitu analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi LKPD dalam pembelajaran yang diperlukan oleh guru dan peserta didik, analisis karakteristik peserta didik agar sesuai dengan desain pengembangan dan analisis kurikulum dilakukan untuk mengidentifikasi materi pelajaran dan tujuan pembelajaran.

Pada tahap development or prototype phase (Tahap Pengembangan dan Perancangan Produk) penelitian ini dilakukan perancangan dan penyusunan draf awal yakni perancangan LKPD menggunakan website liveworksheets untuk pembahasan pokok materi tematik terpadu kelas V tema 9. Draf awal akan di evaluasi sendiri oleh peneliti dengan mengunakan angket penilaian diri. Kemudian dilakukan validasi oleh satu orang ahli materi, dan satu orang ahli media dari kalangan dosen PGSD FIP UNP yang berkompeten serta dilakukan evaluasi satu lawan satu (one to one) dengan memilih siswa 3 orang untuk uji coba yang bertujuan mencari kelemahan media untuk meningkatkan kualitas LKPD yang dikembangkan.

Pada tahap ini dilakukan evaluasi semi sumatif untuk menyimpulkan apakah intervensi sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan (Plomp,dkk 2013; Pudhito, 2019). Tahapan dimana evaluasi semi sumatif dilakukan untuk menguji intervensi secara keseluruhan apakah intervensi telah mencapai hasil yang diharapkan (Putrawarsya, 2018). Hasil dari penerapan ini dikaji kembali untuk penyempurnaannya. Selanjutnya dilakukan uji coba pada peserta didik dalam skala kecil untuk memperoleh umpan balik dari prototipe yang dibuat dengan memilih 10 orang peserta didik yang representatif, untuk menentukan praktikalitas yang diharapkan.

Instrumen Penilaian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; Pedoman obsevasi, instrumen ini untuk memperoleh infomasi tentang penggunaan LKPD yang dibutuhkan di lapangan; Lembar self evaluation, instrumen tersebut digunakan untuk mengevaluasi LKPD sesuai dengan spesifikasi LKPD yang diinginkan; Lembar angket validasi, instrumen tersebut untuk uji validitas dari produk yang dikembangkan dan validator dipilih dari dosen PGSD FIP UNP yang ahli dibidangnya; dan

Lembar angket praktikalitas, digunakan pada evaluasi one to one terhadap penggunaan LKPD tersebut.

Teknik Analisis Data

Analisis data validasi LKPD menggunakan skala likert 1-4 dengan kualifikasi Baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Berikut ini tabel kualifikasi validitas produk yang diutarakan oleh Riduwan (2019:89).

Tabel 1. Kualifikasi validitas produk

Kategori	Skor
Tidak Baik (TB)	1
Kurang Baik (KB)	2
Cukup Baik (CK)	3
Baik (B)	4

Selanjutnya untuk mengukur perhitungan dan nilai akhir hasil validitas menggunakan modifikasi rumus dari Usman dan Akbar (2006) sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{\sum ni} \times 100$$

Keterangan :

$\bar{X}$ =Rerata

$\sum xi$=Jumlah nilai dari setiap validator

$\sum ni$ =Skor maksimal

Tabel 2 . Kualifikasi validitas produk

Modifikasi dari Fuada (2015)

Rentang %	Kategori
81,26% - 100,00%	Valid
62,51% - 81,25%	Cukup valid
43,76% - 62,50%	Kurang valid
25,00% - 43,75	Tidak valid

Selanjutnya untuk mengukur perhitungan dan nilai akhir hasil validitas menggunakan modifikasi rumus dari (Siregar, 2017:22) sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n} \times 100$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Rerata

$\sum xi$ = Jumlah nilai dari setiap validator

n = Jumlah validator

Teknik analisis pratikalitas LKPD pada pembelajaran yang dianalisis dengan menggunakan ketentuan yang dikonversikan dalam rubrik seperti tabel 3 modifikasi dari Dimyati (2013).

Tabel 3. Skala penilaian angket guru dan peserta didik

Rentang	Skor
1	Tidak setuju
2	Kurang setuju
3	Cukup setuju
4	Setuju

Nilai akhir perhitungan data angket respon guru dan siswa dianalisis dengan menggunakan rumus dari Arifin (2017:233) yaitu sebagai berikut:

$$X = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

X = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum

Kategori praktikalitas perangkat pembelajaran pembelajaran berdasarkan perhitungan nilai akhir menurut dapat dilihat dari tabel 4 modifikasi dari Fuada (2015).

Tabel 4. Kategori kepraktisan perangkat LKPD

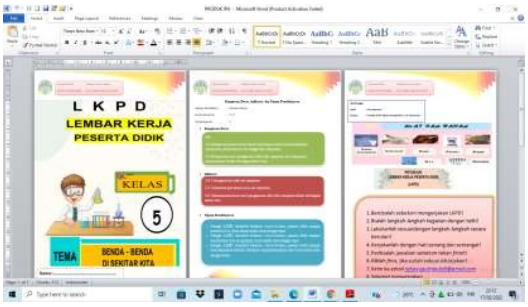
Rentang%	Skor
81,26 -100,00%	Praktis
62,51% - 81,25%	Cukup praktis
43,76% – 62,50%	Kurang praktis

25,00% - 43,75%	Tidak Praktis

Hasil dan Pembahasan

Produk yang dirancang dan diujicobakan adalah LKPD bebasis *liveworksheets,* berikut ini adalah tampilan poduknya.

Gambar 1: Tampilan *file* rancangan LKPD di *microsoft word*



Gambar 2 : Tampilan LKPD dalam akun *liveworksheets*



LKPD berbasis *liveworksheets* sudah melalui tahap *self evaluation,* lalu dilakukan validasi oleh ahli materi (IPA, Bahasa Indonesia,dan PPKn), ahli media dan ahli bahasa.

Validator Ahli materi	Persentase	Kategori
IPA	81,26 %	Valid
PPKn	95,83 %	Valid
Bahasa Indonesia	93,75 %	Valid
Rata-rata	90,28 **%**	**Valid**
Validasi		

Validator	Persentase	Kategori
Ahli materi	90,86 %	Valid
Ahli media	83,53 %	Valid
Ahli bahasa	82,14 %	Valid
Rata-rata Validasi	85,32 **%**	**Valid**

Setelah LKPD berbasis *liveworksheets* dinyatakan valid, maka LKPD akan uji coba. Uji coba dilakukan secara *one to one dan small group* sebagai uji praktikalitas dari respon guru dan peserta didik setelah menggunakan LKPD berbasis *liveworksheets*. Hasil praktikalitas berikut ini:

Praktisi	Uji cob	Presentase	Kategori
Peserta didik	*One to one*	89,58%	Praktis
	Small group	92,97%	Praktis
Guru	-	90,63%	Praktis
Rata rata		91,06%	Praktis

Simpulan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tematik terpadu berbasis *liveworksheets* di kelas V SD dinyatakan valid, dan praktis. Hasil validasi bahan ajar LKPD *liveworksheets* menunjukkan tingkat kevalidan mencapai presentase 85,32% dengan keterangan valid. Hasil praktikalitas guru 90,63% dengan keterangan praktis dan hasil praktikalitas peserta didik dengan menggunakan pengembangan LKPD berbasis *liveworksheets* yang telah dikembangkan dengan mencapai presentase 91,28%.

LKPD tematik terpadu berbasis *liveworksheets* telah valid artinya dapat digunakan di Sekolah Dasar khususnya di kelas V.

LKPD telah praktis, artinya LKPD tersebut dapat membantu peserta didik untuk memahami materi khususnya pada tematik terpadu tema 9 subtema 1 di kelas V SD.

REFERENSI

(2017). *Menyusun Rencana Pelakasanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI.* Jakarta: Kencana.

Abdul,Majid. (2014). Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Aditya .D . (2010). Analisis alur, tokoh dan penokohan, dan latar dalam novel. (November).

Andriyani, N., Hanafi, Y., Yulianti, I., Safitri, B., Hartini, S., Ahmad, U., & Yogyakarta, D. (2020). PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN LKPD LIVE WORKSHEET UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN MENTAL SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS VA. (September), 122–130.

Arifin, Zainal. (2012). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Astari, F. A., Suroso, S., & Yustinus, Y. (2018). Efektifitas Penggunaan Model Discovery Learning Dan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 3 Sd. Jurnal Basicedu, 2(1), 1–10. https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.20.

B, Novikova Ye. (2020). USING LIVEWORKSHEETS TO DIVERSIFY LANGUAGE LESSONS Kharkiv National Automobile and Highway University. 221–225. https://doi.org/10.30977/BUL.2219-5548.2020.91.0.221

Danial, M., & Sanusi, W. (2018). Penyusunan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis investigasi bagi guru Sekolah Dasar Negeri Parangtambung II Kota Makassar. 615–619.

Dimyati, Johni. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya. Jakarta: Kencana.

Doi, B., Andr, M., & Garc, E. P. (2019). Ciencias de la educación Artículo de investigación. 5, 209–222.

Eliyasni, R., Anita, Y., & Hanafi, A. S. (2020). Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK

TERPADU DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DI SEKOLAH DASAR. 5(2).

Faisal. (2014). Sukses Mengawal Kurikulum 2013 di SD. Yogyakarta: Diandra Creative.

Fitriono, & Ramli. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Geografi Antara Siswa Yang Diajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Kooperatif Tipe Group Investigation Pada Materi Hidrosfer Kelas X Sma Negeri 1 Mawasangka Tengah. *IEEE International Conference on Acoustics, Speech, and Signal Processing (ICASSP) 2017*, *41*(2), 84–93. Retrieved from www.elsevier.com/locate/desal

Fuada, Syifaul. (2015). "Pengujian Validitas Alat Peraga Pembangkit Sinyal (Oscillator) Untuk Pembelajaran Workshop." In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan.

Hidayati,A. (2017). Merangsang Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Dengan Pembelajaran Tematik Terpadu. In Sawaa: Jurnal Studi (Vol 12). https://doi.org/10.21580/sa.v12i1.1473

iregar, Syofian. (2017). Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.

Kemendikbud. (2014). Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas V. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Khasanah, B. A., & Fadila, A. (2018). Pengembangan Lkpd Geometri Transformasi Dengan Motif Tapis Lampung. JURNAL E-DuMath, 4(2), 59. https://doi.org/10.26638/je.734.2064

Khoiriyah, Niswati dan Syahrul Syah Sinaga. (2017). PEMANFAATAN PEMUTARAN MUSIK TRHADAP PSIKOLOGIS PASIEN PADA KLINIK ELLENA SKIN CARE DI KOTA SURAKARTA. Surakarta.6(2), 81–90.

Kristyowati, R. (2018). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Sekolah Dasar Berorientasi Lingkungan. Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018, 284.

Kurinasih,Imas dan Berlin Sani. 2014.Sukses Mengimplementasikan kurikulum 2013. Surabaya : Kata Pena.

Lestari, L., Alberida, H., & Rahmi, Y. L. (2018). Validitas dan Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Materi Kingdom Plantae Berbasis Pendekatan Saintifik untuk

Peserta Didik Kelas X SMA/MA. Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep), 2(2), 170. https://doi.org/10.24036/jep/vol2-iss2/245

Lubis, J. W. (2020). Pengembangan LKPD Kecepatan dan Debit Berbasis Lectora Inspire Terhadap Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Tambusai, 4, 2975–2985. Retrieved from https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/799

Mahmudah, S. (2017). Pengembangan Lembar Kerja..., Siti Mahmudah. Skripsi, 133–173.

Nasution. R (2019). Jurnal raudhah IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN TEMA DIRI SENDIRI DI TK A PAUD KHAIRIN KIDS MEDAN TEMBUNG. 07(01), 111–128.

Navarre,Amber . (2018). Routledge Chinese Language Pedagogy,Techonology-EnhancedTeaching and Learning of Cchinese as a Foreign Language. New York: Routledge.

Nindiasari, H., Anwar, C., & Firdos, H. (2021). DEVELOPMENT OF E- LEARNING TEACHING MATERIALS ON MATRICES. 5(1), 47–63.

Oktaviani, B. A. Y., Mawardi, & Astuti, S. (2018). Perbedaan Model Problem Based Learning dan Discovery Learning Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD The Difference of Problem-Based Learning and Discovery Learning Viewed From Mathematic Learning Outcomes of 4 th Grade Students. Scholaria Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol 8, 131–132.

Permendikbud. (2018). Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No.24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Initi Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.

Prastowo, Andi. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Tematik. Jogjakarta: DIVA Press.

Primordial, F., & Societ, D. (2020). Подготовка учителей начальной школы к созданию виртуальных классов и использованию электронных журналов. (1), 139–145.

Pudhito, M. Andy. (2019). Dasar-Dasar Penelitian Desain Untuk Pendidikan. Yogyakarta: Budi Utama.

Puspasari, R. (2016). Pengembangan Model Problem Creating Setting Peer Learning. 2(1), 79– 94.

Putrawarsya, Susilahudin. (2018.) Desain Pembelajaran Design Research Sebagai Pendekatan Desain Pembelajaran.

Mataram: Reka Karya Amerta.

Rahayuningsih, D. I. (2018). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian. https://doi.org/10.26740/jrpd.v4n2.p726-733

Rahmayanti. (2015). PENGGUNAAN MEDIA IT DALAM PEMBELAJARAN.

Rahmayanti Laboran Pendidikan Teknik Elektro UIN Ar-Raniry Abstrak. 1(1), 85–97.

Reinita dan Wahyuni, S. (2020). Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. 4, 23–31.

Riduwan. (2019). Belaar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.

rifin, Zainal. (2012). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Rusman. (2015) .Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian. Jakarta: Rajawali Pers.

Santi Puspitasari, (2020). PENGARUH E-WORKSHEET INTERAKTIF BERBASIS GUIDED DISCOVERY TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS SISWA Universitas Pendidikan Indonesia I repository.upi.edu I perpustakaan.upi.edu. (2020). 1–6.

Sari, F. N., Nurhayati, & Soetopo, S. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik Teks Cerita Pendek Berbasis Budaya Lokal. Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia, 1, 83–98. Retrieved from http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNBI/article/view/505/125

Sari, Y. P., Rahman, A., & Kasrina, K. (2019).PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERDASARKAN STUDI PENGARUH OSMOSIS TERHADAP WARNA MATA. Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan PembelajaranBiologi. https://doi.org/10.33369/diklabio.2.2.16-21

Siregar, Syofian. (2017). Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.

Sugianto, Ferdy,dkk (2018). “Peningkatan Hasil Belajar Fisik SMA Menggunakan LKS

Hukum Newtoun Tentang Gravitasi Berbasis Multirepresentasi Terintegrasi Phet Simulation." Seminar Nasional Pendididkan Fisika 2018 3:231–35.

Sukardi. (2011). Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara Suprihatiningrum,Jamil. (2016).StrategiPembelajaran.Yogyakarta:Ar:Ruzz Media.

Surani, Endang. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Representasi Ganda Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Sma. Skripi. Yogyakarta: UNY

Suryadi, A. (2007). Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran. Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh, 8(1), 6.

Usman, Husaini, dan Purnomo S. Akbar. (2006). Pengantar Statistika. Yogyakarta: Bumi Aksara.

Zedadra, O., Guerrieri, A., Jouandeau, N., Seridi, H., Fortino, G., Spezzano, G., … Thesis, A. (2019). _SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUST_STRATEGI_MELESTARIKAN.